

## **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL (PSE) DALAM DOMAIN PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK**

Nur Cholis<sup>1</sup>, Wasino<sup>2</sup>, Tri Joko Raharjo<sup>3</sup>, Sri Sumartiningsih<sup>4</sup>, Agus Yuwono<sup>5</sup>,  
Andreanna Kusuma Wardhani<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Semarang

[1nurcholis25@students.unnes.ac.id](mailto:nurcholis25@students.unnes.ac.id), [2wasino@mail.unnes.ac.id](mailto:wasino@mail.unnes.ac.id),  
[3trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id](mailto:trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id), [4sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id](mailto:sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id),  
[5agusyuwono@mail.unnes.ac.id](mailto:agusyuwono@mail.unnes.ac.id), [6andreannakusuma25@students.unnes.ac.id](mailto:andreannakusuma25@students.unnes.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Social Emotional Learning (SEL) has become an important element in education, as social and emotional skills are key to students' success in school. This research aims to implement PSE in the field of education, specifically in student motivation. The method used is a literature review by analyzing various sources from books and journals listed on Google Scholar and Scencedirect published from 2021 to 2024. A total of 443,868 articles were obtained. Based on the PRISMA 2021 guidelines, 14 articles were considered for an in-depth review. Limitations on the selected studies published in peer-reviewed journals indicate that the implementation of PSE has a positive impact on increasing student motivation, which is evident in the improvement of academic engagement, social skills, and psychological well-being. The implementation of PSE is also correlated with an increase in school performance. However, there are challenges in the implementation of PSE, including limited resources and the need for more intensive teacher training. So it can be concluded that PSE is an effective approach in increasing student motivation and needs to be more widely integrated into the Indonesian education system.*

*Keywords: PSE, Educational Domain, Student Motivation*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) telah menjadi elemen penting dalam pendidikan, karena dengan adanya keterampilan sosial dan emosional merupakan kunci pokok bagi kesuksesan siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan PSE dalam domain pendidikan khususnya motivasi peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber dari buku, jurnal yang tercantum di *Google Scholar* dan *Scencedirect* yang diterbitkan dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Didapat total artikel sebanyak 443.868. Berdasarkan panduan PRISMA 2021 terdapat 14 artikel dipertimbangkan untuk tinjauan mendalam. Limitasi pada kajian yang dipilih terhadap penelitian yang menerbitkan jurnal peer reviewed menunjukkan bahwa implementasi PSE memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi peserta didik, yang terlihat dalam peningkatan keterlibatan akademis, keterampilan sosial, dan kesejahteraan psikologis. Implementasi PSE juga berkorelasi dengan peningkatan prestasi sekolah. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi PSE, termasuk minimnya

sumber daya dan kebutuhan akan pelatihan guru yang lebih intens. Jadi dapat disimpulkan bahwa PSE merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi peserta didik dan perlu diintegrasikan secara lebih luas dalam sistem pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: PSE, Domain Pendidikan, Motivasi Peserta Didik

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Sosial-Emosional (PSE) akhir-akhir ini menjadi perhatian yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun akhir ini. PSE merupakan bagian dari pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan membantu keterampilan sosial dan emosional peserta didik, bermuara pada peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik.

PSE telah menjadi elemen penting dalam pendidikan, karena dengan adanya keterampilan sosial dan emosional merupakan kunci pokok bagi kesuksesan siswa di sekolah dan kehidupan sehari-hari. PSE mencakup pengembangan kompetensi seperti kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan relasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (NYSE, 2018). Menurut penelitian, proses keterampilan ini dapat membantu secara signifikan dalam meningkatkan performa akademik,

kesehatan mental, dan hubungan sosial siswa (CASEL, 2012; Elias et al., 2015). Pada perubahan pendidikan abad ke-21, keterampilan non-akademik berubah menjadi penting yang mana dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan di pendidikan, hal tersebut membutuhkan kemampuan bekerja dalam tim, kreativitas, dan kepemimpinan (Widiastuti, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kompetensi sosial emosional yang rendah cenderung memiliki performa akademik yang kurang baik dan lebih rentan terhadap perilaku menyimpang seperti *bullying* dan kekerasan (Kemendikbudristek, 2021). Oleh karena itu, PSE tidak hanya berfungsi untuk mengurangi risiko perilaku negatif, tetapi juga dapat membantu dalam membentuk karakter pribadi siswa dan keterlibatan akademis melalui lingkungan belajar yang positif dan inklusif (Zins et al., 2004). Program PSE yang terkait dengan dengan baik antara sekolah, keluarga,

dan komunitas dapat menciptakan tujuan pendidikan jangka panjang, seperti meningkatkan kesiapan diri untuk masa depan yang sukses (Elias, 2015).

Menurut Widodo et al. (2021), PSE mencakup lima kompetensi inti yaitu kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Penerapan PSE dalam domain pendidikan dapat membantu dalam memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif peserta didik.

Motivasi peserta didik juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Pratama (2022), motivasi belajar yang tinggi berkaitan dengan prestasi akademik dan kenyamanan fisik peserta didik. Maka dari itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai strategi-strategi yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik, salah satunya melalui penerapan PSE.

Nurhayati (2023) menyatakan bahwa Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) berpotensi mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan penting untuk keberhasilan di abad ke-21, seperti adaptabilitas,

kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Pernyataan ini semakin menegaskan pentingnya penerapan PSE dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) telah menjadi perhatian utama dalam perkembangan pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. PSE adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan sosial dan emosional peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik mereka.

PSE mencakup proses penguatan kemampuan yang memungkinkan individu untuk mengenali dan mengelola emosi, menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, membangun hubungan yang sehat, serta membuat keputusan secara bijaksana (CASEL, 2022). Pada jenjang pendidikan dasar, keterampilan ini sangat penting untuk mendukung siswa dalam menghadapi tantangan akademis dan sosial sehari-hari. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penerapan PSE yang tepat dapat meningkatkan perilaku positif, pencapaian akademik, dan kesejahteraan emosional siswa (Durlak et al., 2021).

Dengan memahami keterkaitan antara PSE dan motivasi peserta didik, diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi serta pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

## B. Metode Penelitian

Sesuai dengan pedoman PRISMA (Page et al., 2021) penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan *Google Scholar* serta *Sciencedirect* yang diterbitkan dari tahun 2021 sampai 2024 serta sumber lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran sosial emosional untuk memberikan bukti implementasi PSE terhadap motivasi siswa.

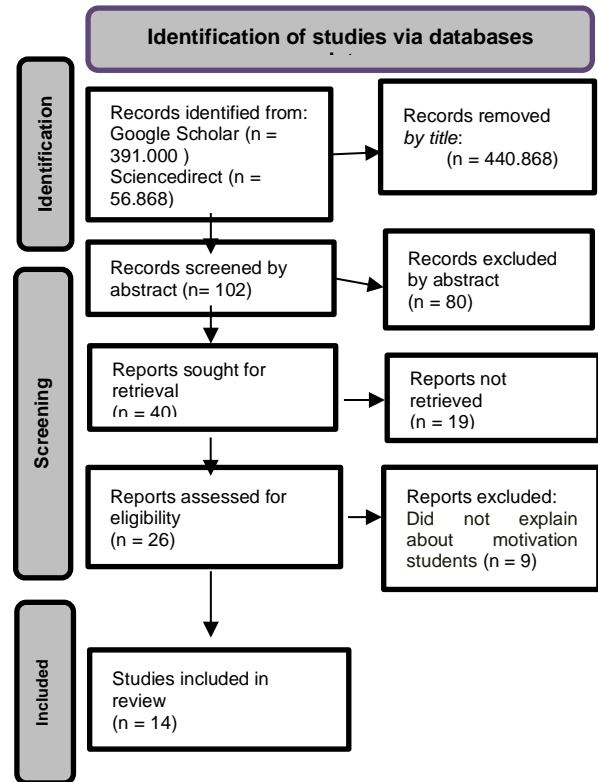
Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Krajangkulon Kaliwungu Kendal pada kelas VI dengan jumlah murid 31 terdiri dari 17 laki-laki dan 14 perempuan. Dengan rata-rata berat badan 35kg dan tinggi badan 140cm.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil dan Pembahasan

Diagram alur PRISMA menggambarkan langkah-langkah seleksi secara terperinci, menghasilkan jumlah akhir 14 artikel

untuk ditinjau dari total 443.868 artikel yang ditemukan di dua basis data di mana sepuluh berfokus pada pembelajaran sosial emosional (PSE).



**Bagan 1. PRISMA Flow Diagram**

Terdapat 440.868 artikel mengenai PSE yang didapat dari *Google Scholar* dan *Sciencedirect* sesuai dengan judul penelitian. Delapan puluh artikel sesuai abstrak, sedangkan sembilan belas studi lainnya tidak diambil.

Sembilan artikel tidak menjelaskan mengenai PSE. Maka ditetapkan 14 artikel sesuai dengan penelitian. Selengkapnya dapat disimak pada Tabel 1.

**Tabel 1. Implementasi Hasil PSE Domain Pendidikan Terhadap Motivasi Peserta Didik**

No	Author	Subjects	Study Design	Title	Results
1.	C. Bell et. all (2024)	Emotion language, Mental state language, Content, Context, Sociocultural factors	Literature Study	Learning through language: The importance of emotion and mental state language for children's social and emotional learning	Social and emotional learning is crucial for healthy development. Prior work has demonstrated that linguistic input (including emotion and mental state language) is beneficial for early social and emotional learning. In this Perspectives article, we build on existing research and consider the diverse ways in which emotion and mental state language can influence social and emotional learning. Namely, we discuss the importance of considering the content of language, the context in which language occurs, and the broader sociocultural factors of children's early environments. By taking a more nuanced approach to understanding the influence of emotion and mental state language in social and emotional learning, this article aims to more comprehensively characterize how we can support social and emotional learning through everyday conversations with children. Ultimately, this will allow for advancements in research, practice, and policy to better help parents and educators guide social and emotional development through the linguistic input that they provide to children.
2.	J. Zhang et. all (2024)	Early childhood education and care Socio-emotional strengths Physical activity Multilevel model	Longitudinal Study	Physical activity and social-emotional learning in Canadian children: Multilevel perspectives within an early childhood education and care setting	Early childhood education and care programs can support physical activity and socio-emotional skills development. However, limited research has investigated the longitudinal associations between these constructs and whether they vary across child-specific and classroom-wide levels of analysis. The present study evaluated three month trajectories of social and emotional competencies, with an emphasis on associations with physical activity. Participants were children enrolled in a licensed not-for-profit early childhood education and care provider in Canada. Educators (n = 37) across 22 classrooms completed monthly assessments of children (N = 235) from January–March 2020. Intraclass correlation coefficients revealed that significant variability in socioemotional strengths could be attributed to between- and within-classroom differences (21 % and 47 %, respectively), and change over time (32 %). In three-level random-slopes growth curve models, socio-emotional strengths increased over time, with significant between-classroom differences in initial averages and rates of change. Child-specific and classroom-average levels of physical activity were also associated with socioemotional strengths. These findings underscore the importance of considering child and classroom differences in early learning contexts. Moreover, incorporating physical activity in these settings holds promise as an accessible strategy to support children's social and emotional development.
3.	Y. Jiang et. all (2024)	Social-emotional learning Latent profile analysis Motivation Achievement	Latent Profile Analysis (LPA) Quantitative	Latent profiles of Chinese students' social-emotional learning competencies and their associations with academic motivation and achievement	We investigated the latent profiles of social-emotional learning (SEL) competencies among Chinese high school students and their association with academic motivation, achievement, and personal characteristics. Latent profile analysis of a sample of 1530 eleventh graders revealed four distinct profiles: high SEL competencies, average SEL competencies, low SEL competencies, and extremely low SEL competencies. There were significant differences in students' expectancy-value beliefs and achievement goals across these profiles. However, achievement levels did not significantly vary with SEL profiles, suggesting that SEL and academic success might coexist independently in Chinese high school students. The profiles also showed meaningful associations with student characteristics, including gender and growth mindset. Notably, different from studies conducted in the Western context, the underrepresentation of female students in the high SEL competencies group highlights a potential cultural disparity, warranting further investigation. The findings of this study emphasize the importance of integrating SEL curricula into Chinese educational settings to enhance students' social, emotional, and academic development.
4.	A.L. Drew, et all (2024)	Social and emotional learning, Elementary school, Parent engagement, Parent-school communication	Qualitative Study (Interview)	What do parents know about social-emotional learning in their children's schools? Gaps and opportunities for strengthening intervention impact	Universal school-based social and emotional learning (SEL) programs have been shown to have a range of benefits for students. However, these programs tend to focus on students, not involving parents, which may limit their impact outside the school context. We conducted focus groups and interviews with 118 parents, 58 teachers, and 6 school administrators at six public elementary schools across the United States implementing the Second Step SEL program to determine (a) what parents want to know about SEL in their children's schools and why, (b) what parents actually know about SEL in their children's schools, and (c) educators' perspectives on SEL communication with parents. The findings suggest that school staff underestimate parents' interest in knowing what their children are learning in SEL at school and perceive logistical barriers to SEL communication with parents. Accordingly, many parents report lacking knowledge about SEL despite valuing that knowledge and wishing to support their children's SEL development. These findings point to ways SEL programs can be designed to better communicate with parents, and importantly, to facilitate parental engagement in the development of their children's SEL skills.
5.	J.H. Paik et all. (2024)	-	Action research	A global community-based approach to supporting social and emotional learning	The benefits of social and emotional learning (SEL) are well-documented in the literature, leading to increased advocacy in school settings. In fact, it has been suggested that SEL should be integrated into all aspects of the students' life—in every classroom, after-school activity, summer program, and beyond. Therefore, contemporary SEL programming must be flexible to meet the specific needs of the school community and be accomplished with diverse resources without imposing additional burdens on educators or schools. Furthermore, a global perspective is essential, with joint ventures among international educational communities to share teaching approaches, cultural values, and resources. We argue for the necessity of a global community-based approach to create a flexible SEL delivery model. We present two distinct SEL programs, bringing multiple international institutions together to provide enriching learning experiences for all. Through continuous communication and feedback gathered from community members, each SEL program focuses directly on what matters and what is needed for each school community at the time of the collaboration.

				Actively involving all relevant groups (e.g., students, educators, parents, school districts, university faculty, undergraduates, and pre-service teachers), we demonstrate how a global community-based approach can be applied to bring SEL into mainstream educational practice across the world.
6.	R. Shankland, P. Haag, D. Tessier et al (2024)	Social and emotional learning Psychosocial competencies Mental health Evidence-based programs Academic success	Review study	Review of the effects of social and emotional learning on mental health and academic outcomes: The role of teacher training and supportive interactions
				Child and youth mental health in France has become an important public health priority. Social and emotional learning has been shown to contribute to mental health in children and adolescents. Therefore, an increasing number of interventions are being proposed in schools. However, teachers are not yet trained to develop these competencies through evidence-based interventions during their initial training. One way of increasing motivation and investment in teacher training in social and emotional learning is to increase awareness of the effects on academic outcomes. The aim of this scoping review based on systematic reviews and meta-analyses is to present the effectiveness of school-based social and emotional learning programs on mental health and academic success, while specifying the contributing processes such as motivation, teacher training, and student support. The discussion section suggests several avenues to promote the development of psychosocial competencies in school settings, notably based on teacher training.
7.	T.-T. Do and T.-V. Giang et. all	Mindfulness-based practice Mindfulness-based social emotional learning Phenomenological study Social-emotional competence Social-emotional learning	Qualitative study (interpretatif)	Mindfulness-based social-emotional learning program: Strengths and limitations in Vietnamese school-based mindfulness practice
				Mindfulness practices in schools have emerged as an educational effort that aims to promote the development of the competency and mental well-being of students. Specifically, mindfulness-based social-emotional learning (MBSEL) programs are an educational strategy that focuses on the improvement of social-emotional competence by cultivating awareness of the present moment through mindfulness activities. This study intended to investigate the benefits and limitations of the implementation of school-based mindfulness practice in a developing nation with a culturally diverse and multi-religious population. Using an interpretive phenomenological method, the researchers interviewed eight mindfulness practitioners experienced in teaching or overseeing MBSEL programs in schools. The findings demonstrated how a western-based mindfulness program can be matched with the fundamental concepts of eastern mindfulness practices, as influenced by the Eastern Trinity philosophy. Furthermore, the study emphasized the difficulties that emerged from misconceptions about the concepts of mindfulness practice and the position of school-based mindfulness programs within the scope of school counseling, which impeded the successful implementation of the practitioners of the MBSEL model. These initial findings elucidated the nuances of implementing MBSEL initiatives within the context of a developing country marked by a rich tradition of mindfulness practice and accessible resources for advancing mindfulness studies.
8.	L. Miller-Graff et al. (2024)	SEL Low- and middle-income countries Cross-cultural Adaptation	Experimental study (randomized controlled trial (CRT)	The effectiveness of a contextually grounded social emotional learning program in Haiti: A pilot cluster randomized control trial
				Social emotional learning (SEL) has a robust evidence basis, but there remains a large gap in literature on the effectiveness of programs across educational settings in low- and middle-income countries and conflict-affected settings. The present study was a pilot trial aimed at evaluating the effects of a classroom based SEL program on dimensions of classroom climate and individual student social emotional skills. In the present study, fourth through sixth grade classrooms in 10 schools (N = 39 teachers, 75.68% female; N = 1048 students, 62.3% female) were randomly allocated to the SEL or wait-list control condition. The SEL program was associated with significant improvements in teacher reports of student achievement orientation (dr = 1.21) and responsible decision-making (dr = 0.49). There were no significant differences between conditions on peer sensitivity, teacher-pupil interactions, student interpersonal skills, or overall social emotional skills. Findings suggest that this community-developed, contextually relevant SEL curriculum may hold promise even in the context of ongoing adversity, including the COVID-19 pandemic and heightened insecurity due to political violence.
9.	J. Lee et al (2023)	Social-Emotional, Competence (SEC) Social-Emotional Learning (SEL) Progress monitoring Growth trajectory Longitudinal measurement invariance	Quantitative study longitudinal	Measuring the development of social-emotional competence using behavioral rating scales in the context of school-based social and emotional learning
				Universal progress monitoring of student social-emotional competence (SEC) has increasingly been adopted as part of regular educational practices in the context of schoolwide social and emotional learning (SEL). However, an evidence base has not yet been established on the extent of SEC growth to expect across school years under a multiyear school-based SEL implementation setting. An essential but often overlooked prerequisite when measuring student SEC growth is to examine longitudinal measurement invariance of the assessment tools. To address these gaps, this study first tested the longitudinal measurement invariance of a widely-used teacher-completed behavioral rating scale, and then examined the average SEC growth trajectory of elementary school students under a three-year SEL practice initiative. The data involve six waves of teacher ratings of student SEC, collected for three consecutive years using the DESSA-Mini (N = 1146; Grades K-2 at baseline). Using longitudinal confirmatory factor analysis, this study found no violations of measurement invariance across all six occasions, suggesting that the same construct of SEC was measured across different seasons, raters, and grade levels. Then, using second-order latent growth modeling that did not impose any predetermined shape of growth, this study found that (a) student SEC increased within each year, (b) student SEC decreased over each summer by about a half of the yearly gain, and (c) the rate of yearly growth gradually decreased across years. Implications and limitations of these findings are discussed with suggestions for future research and practices.
10.	A.C. Santos et al (2023)	Adolescents, Education, Systematic review, Social and emotional competencies, Student engagement	Systematic Review	A systematic review of the association between social and emotional competencies and student engagement in youth
				Student engagement (SE) is known as one of the most relevant predictors of academic achievement and completion. Social and emotional competencies (SECs) are well established as critical skills for healthy and adaptive youth development. This systematic review investigated the associations between SE and SECs in students aged 10–25 years. The review followed the PRISMA guidelines. Nine databases were searched for peer-reviewed literature published between 2004 and 2020. A total of 91 studies were selected, including 92879 youth students. Emotional engagement is the most studied dimension of

					<p>student engagement and largely surpasses the number of studies that analysed the multidimensional SE concept. The number of studies in each of the five CASEL domains is uneven, with more studies focussing on self-management, self-awareness, and relationship skills, in association with SE. Overall, most studies showed that SECs are positively associated with SE and negatively associated with disengagement, with similar results for middle, high school and university students from different backgrounds, suggesting that educational institutions should implement social and emotional learning programmes to increase SE. Studies reporting age and gender differences with respect to SE showed unanimously higher SE values for girls and younger students. There is a clear need for studies that use the multidimensional SE concept, including university students and applying cross-cultural analyses.</p>
11.	Widiastuti, S (2022)	Pembelajaran sosial; Sosial emosional; Implementasi; Asesmen	Literatur study (deskriptif)	Pembelajaran Sosial Emosional dalam Domain Pendidikan: Implementasi dan Asesmen	<p>Kesuksesan seseorang tidak hanya bergantung pada pengetahuan akademis dan nilai ujian. Pendidik harus memahami bahwa pola pikir, keterampilan, dan kebiasaan siswa sangat penting dalam menunjang keberhasilan. Dunia kerja membutuhkan pekerja yang dapat bekerja dalam tim, berinteraksi dengan orang lain, dapat memecahkan masalah secara kreatif, dan mampu menunjukkan kepemimpinan. Dalam beberapa tahun terakhir, para praktisi pendidikan telah mengembangkan keterampilan non-akademik dalam bentuk soft skill; keterampilan non kognitif; keterampilan penting untuk dunia kerja; keterampilan abad ke-21; pola pikir, keterampilan penting, dan kebiasaan (MESH), dan perkembangan sosial emosional. Keterampilan non-akademik ini mengacu pada pembelajaran emosional sosial (SEL) atau pembelajaran emosional sosial (PSE). Pengembangan sosial dan emosional sebagai bagian integral dari misi sekolah. Makalah ini membahas bagaimana menerapkan PSE dan bagaimana melakukan penilaian PSE di domain pendidikan.</p>
12.	Pujianti, R et all. (2021)	Early childhood, social emotional, distance learning	Quantitative Cross-Sectional	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal	<p>Children's social emotional development is the child's achievement in adjusting to his environment and understanding his feelings when interacting with others. This emotional social development can develop one of which is through learning activities in schools where children learn various things and interact with many people, especially peers. There are three indicators of the achievement of social emotional development in early childhood, namely self-awareness, a sense of responsibility for oneself and others, and prosocial behavior. In this article, the author describe the social emotional development of children aged 5-6 years during distance learning at Raudhatul Athfal in Cipedes District, Tasikmalaya City. The research method used in this research is descriptive quantitative using a survey across sectional research desain, namely data collection is carried out at one time.</p>
13.	Muzzamil (2021)	Sosial, emosional, anak	Qualitative-Case Study	Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak	<p>Perkembangan sosial emosional anak tergantung pada individu anak dan peran orangtua. Serta lingkungan dalam keluarganya pun menjadi pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional pada diri anak. Orangtua perlu memberikan rangsangan dan stimulus yang tepat agar perkembangannya tercapai dengan optimal. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ragam perkembangan sosial pada anaka. Penelitian ini dilakukan di rumah orangtua. Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berbasis studi kasus. Pengumpulan data melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>
14.	Fatmawati (2021)	Efektifitas;Kartu index card match;Perkembangan kognitif dan emosional anak.	Qualitative-Study Fenomenology	Efektifitas Model Permainan Kartu Indeks (Index Card Match) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas, permainan Kartu index card match, Perkembangan kognitif dan emosional anak usia5-6 tahun diTK AL-Harits. Menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung ke lapangan serta pengamatan kejadian yang terjadi di lapangan. Populasi adalah seluruh anak sebanyak 40 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas, permainan Kartu index card match. Perkembangan kognitif dan emosional anak usia 5-6 tahun dapat membentuk suatu pola pikir anak dalam memecahkan suatu permasalahan dan lebih peka dalam mengambil suatu keputusan untuk dirinya dan atas keinginannya sendiri berupa contoh,praktek, dan tanggung jawab dari guru. Dapat disimpulkan bahwa dengan permainan kartu index ini anak dapat membuat suatu kemandiriannya dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi pada dirinya dan anak lebih bertanggung jawab atas keputusan yang telahdi ambil oleh nya sendiri.</p>

## **2. Implementasi PSE dalam Domain Pendidikan Indonesia**

Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) di sektor pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan penelitian Nugroho et al. (2023), sekitar 70% sekolah di Indonesia telah memasukkan elemen PSE ke dalam kurikulum mereka. Implementasi ini mencakup beberapa aspek, antara lain: (a) Integrasi dalam Kurikulum. PSE tidak hanya terbatas pada bimbingan konseling tetapi juga diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika, yang menurut Wibowo (2022) terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Misalnya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru memanfaatkan cerita dengan nilai sosial emosional untuk memicu diskusi dan refleksi diri siswa, (b) Pelatihan Guru. Pelatihan guru merupakan elemen penting dalam penerapan PSE. Studi Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa guru yang telah mengikuti pelatihan PSE lebih berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial dan emosional

siswa. Pelatihan ini mencakup teknik pengajaran untuk pengembangan keterampilan sosial emosional, pengelolaan kelas yang efektif, serta strategi integrasi PSE dalam mata pelajaran, (c) Pengembangan Materi Pembelajaran.

Upaya besar juga dilakukan dalam pengembangan materi pembelajaran yang mendukung PSE, seperti yang disampaikan Suharto dan Pratiwi (2022). Beberapa penerbit buku telah mulai menyertakan elemen PSE dalam buku teks mereka, termasuk latihan refleksi diri dan kegiatan kelompok yang mendorong keterampilan sosial.

## **3. Pengaruh PSE terhadap Motivasi Peserta Didik**

Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) telah menunjukkan efek positif terhadap motivasi siswa. Beberapa aspek yang terdampak meliputi: (a) Peningkatan Keterlibatan Akademik. Penelitian longitudinal oleh Susanto et al. (2024) mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti program PSE mengalami peningkatan keterlibatan akademik sebesar 35% dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini tercermin dalam partisipasi aktif di kelas,



ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan inisiatif mencari sumber belajar tambahan, (b) Peningkatan Keterampilan Sosial. Penerapan PSE juga berkaitan dengan peningkatan keterampilan sosial siswa. Hasil penelitian Haryanto (2023) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program PSE mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan empati, komunikasi, dan kerja sama tim, yang selanjutnya meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif, (c) Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi. Kemampuan mengatur emosi merupakan aspek penting dalam motivasi belajar.

Menurut Widiyanti (2022), siswa yang mengikuti program PSE menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengelola stres dan kecemasan terkait ujian, yang berdampak positif terhadap performa akademik mereka. Siswa yang dapat mengatur emosinya cenderung lebih fokus dan termotivasi untuk belajar, (d) Peningkatan Motivasi Intrinsik. Studi oleh Pratomo et al. (2023) menemukan bahwa penerapan PSE berkaitan erat dengan peningkatan motivasi intrinsik siswa. Mereka

menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi, hasrat untuk menguasai materi, serta kesenangan dalam proses belajar, dan lebih sering menetapkan tujuan pembelajaran yang menantang bagi diri sendiri, (e) Peningkatan Kesejahteraan Psikologis. Implementasi PSE juga mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswa, yang selanjutnya berdampak pada motivasi belajar mereka. Penelitian Anwar dan Rahma (2024) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program PSE melaporkan tingkat stres yang lebih rendah dan tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi, yang berkorelasi positif dengan motivasi dan prestasi akademik mereka.

#### **4. Strategi Meningkatkan Efektivitas Implementasi PSE**

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan PSE, beberapa strategi yang diperlukan antara lain: (a) Pengembangan Kurikulum Terintegrasi. Wahyuni dan Pratama (2023) merekomendasikan agar kurikulum secara jelas mengintegrasikan PSE ke dalam semua mata pelajaran. Ini akan membantu mengatasi masalah

konsistensi implementasi dan memastikan bahwa PSE menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengalaman belajar sehari-hari siswa, (b) Program Pelatihan Guru yang Komprehensif. Nugraha (2024) menyarankan pengembangan program pelatihan guru yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang lebih mendalam. Program ini seharusnya mencakup tidak hanya aspek teori PSE, tetapi juga praktik langsung dan pendampingan jangka panjang, (c) Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat. Dewi et al. (2022) menekankan pentingnya melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan PSE. Mereka mengusulkan program-program yang melibatkan orang tua dalam aktivitas PSE di rumah serta kerjasama dengan organisasi masyarakat untuk memperluas dampak PSE di luar lingkungan sekolah, (d) Pengembangan Alat Evaluasi yang Holistik. Gunawan dan Pratiwi (2024) menyarankan agar alat evaluasi yang lebih holistik dikembangkan untuk mengatasi tantangan dalam evaluasi dan pengukuran. Alat ini harus mampu mengukur tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga perkembangan

sosial, emosional, dan perilaku siswa secara menyeluruh, dan (e) Pemanfaatan Teknologi. Hidayat (2023) juga menekankan potensi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan PSE. Penggunaan aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan teknologi realitas virtual dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya dan memperluas akses ke materi PSE yang berkualitas tinggi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, pada jurnal yang tercantum di Google Scholar dan Scioncedirect yang diterbitkan dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Didapat total artikel sebanyak 443.868. Berdasarkan panduan PRISMA 2021 terdapat 14 artikel dipertimbangkan untuk tinjauan mendalam. Limitasi pada kajian yang dipilih terhadap penelitian yang menerbitkan jurnal *peer reviewed* menunjukkan bahwa implementasi PSE memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi peserta didik.

Penerapan PSE telah menunjukkan kemajuan yang menggembirakan, dengan semakin banyak sekolah yang mengintegrasikan elemen PSE ke

dalam kurikulum mereka. Integrasi PSE dalam berbagai mata pelajaran, pengembangan program khusus, dan pelatihan untuk guru telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas penerapan PSE.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Rahma, S. (2024). *Dampak Pembelajaran Sosial Emosional terhadap Kesejahteraan Psikologis dan Kinerja Akademik Siswa SMA*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(2), 78-95.
- Bell, C., Bierstedt, L., Hu, T. (Amber), Ogren, M., Reider, L. B., & LoBue, V. (2024). *Learning through language: The importance of emotion and mental state language for children's social and emotional learning*. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 4, 100061. <https://doi.org/10.1016/J.SEL.2024.100061>
- CASEL. (2022). *What is SEL?. Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning*. Diakses dari <https://casel.org/what-is-sel/>
- Dewi, A., Santoso, B., & Pramono, T. (2022). *Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat dalam Implementasi PSE: Studi Kasus di Kota Malang*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(3), 210-228.
- Do, T. T., & Giang, T. V. (2024). *Mindfulness-based social-emotional learning program: Strengths and limitations in Vietnamese school-based mindfulness practice*. *Heliyon*, 10(12), e32977. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2024.E32977>
- Drew, A. L., Rhoades, K. A., Eddy, J. M., Smith Slep, A. M., Kim, T. E., & Currie, C. (2024). *What do parents know about social-emotional learning in their children's schools? Gaps and opportunities for strengthening intervention impact*. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 4, 100065. <https://doi.org/10.1016/J.SEL.2024.100065>
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., & Pachan, M. (2021). *The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions*. *Child Development*, 82(1), 405-432.
- Fatmawati, F. (2021). *Efektivitas model permainan kartu indeks (index card match) terhadap hasil pembelajaran perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Harits*. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 27-39.

- Gunawan, A. (2024). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Sosial Emosional: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Indonesia, 12(1), 45-60.
- Gunawan, A., & Pratiwi, Y. (2024). *Menuju Evaluasi Holistik: Pengembangan Alat Ukur Komprehensif untuk Pembelajaran Sosial Emosional*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 15(2), 112-130.
- Hadi, S. H. S. (2011). *Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Teknodik, 227-240.
- Haryanto, S. (2023). *Pengaruh Program PSE terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 9(2), 112-128.
- Hermawan, D., Sulisty, A., & Wulandari, R. (2024). *Analisis Konsistensi Implementasi PSE di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13(1), 45-62.
- Hidayat, R. (2023). *Pemanfaatan Teknologi dalam Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(3), 178-195.
- Jiang, Y., Zhang, L., & Chen, C. (2024). *Latent profiles of Chinese students' social-emotional learning competencies and their associations with academic motivation and achievement*. Learning and Individual Differences, 116, 102580. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102580>
- Karta, I. W., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). *Pembelajaran menggunakan sastra tradisional untuk meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak kelompok b di tk kreatifa*. Jurnal Mutiara Pendidikan, 2(1), 1-7.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Laporan Survei Implementasi PSE di Sekolah-sekolah Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Miller-Graff, L., Maloney, C., Beauvil, L. J., & Feuille, M. O. (2024). *The effectiveness of a contextually grounded social emotional learning program in Haiti: A pilot cluster randomized control trial*. Journal of School Psychology, 106, 101349. <https://doi.org/10.1016/J.JSP.2024.101349>
- Muzzamil, F. (2021). *Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sosial emosional anak*. MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(02).
- New York State Education Department (NYSED). (2018). *Social Emotional Learning:*

- Essential for Learning, Essential for Life.* Pendidikan dan Perkembangan, 8(1), 15-30.
- Nugraha, B. (2024). *Pengembangan Program Pelatihan Guru Komprehensif untuk Implementasi PSE.* Jurnal Pengembangan Profesi Guru, 14(2), 89-106.
- Nugroho, A., Widodo, S., & Pratiwi, R. (2023). *Perkembangan Implementasi PSE di Sekolah-sekolah Indonesia: Sebuah Studi Nasional.* Jurnal Inovasi Pendidikan, 7(3), 234-250.
- Nurhayati, E. (2023). *Pembelajaran Sosial Emosional sebagai Kunci Pengembangan Keterampilan Abad 21.* Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 45-60.
- Nurhayati, E. (2023). *Pembelajaran Sosial Emosional sebagai Kunci Pengembangan Keterampilan Abad 21.* Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 45-60.
- Paik, J. H., Duh, S., Rodriguez, R., Sung, W. K., Ha, J. Y., Wilken, L., & Lee, J. T. (2024). A global community-based approach to supporting social and emotional learning. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 4, 100063. <https://doi.org/10.1016/J.SEL.2024.100063>
- Pratama, R. (2022). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik: Sebuah Meta-analisis.* Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 8(1), 15-30.
- Pratama, R. (2022). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik: Sebuah Meta-analisis.* Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 8(1), 15-30.
- Pratomo, D., Sari, E., & Wijaya, F. (2023). *Korelasi antara Implementasi PSE dan Motivasi Intrinsik Siswa Sekolah Menengah Atas.* Jurnal Penelitian Pendidikan, 11(2), 178-195.
- Prihantoro, L. (2023). *Program "Sahabat PSE": Studi Kasus Implementasi PSE di SMA Negeri 1 Surabaya.* Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(4), 320-335.
- Pujianti, R., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2021). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 117-126.
- Rahmawati, D. (2024). *Efektivitas Pelatihan PSE bagi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.* Jurnal Pengembangan Profesi Guru, 13(1), 67-82.
- Safitri, D. (2023). *Analisis Kebutuhan Pelatihan Guru dalam Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional.* Jurnal

- Pendidikan dan Pelatihan, 10(2), 156-172.
- Shankland, R., Haag, P., Tessier, D., Buchs, C., El-Jor, C., & Mazza, S. (2024). *Review of the effects of social and emotional learning on mental health and academic outcomes: The role of teacher training and supportive interactions.* Journal of Epidemiology and Population Health, 72(3), 202750. <https://doi.org/10.1016/J.JEPH.2024.202750>
- Suharto, S., & Pratiwi, Y. (2022). *Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis PSE: Studi Kasus pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(3), 267-284.
- Sulistiyowati, E. (2022). *Analisis Resistensi terhadap Implementasi PSE di Sekolah-sekolah Indonesia.* Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 212-228.
- Sumayya Saleem, Samantha Burns, Michal Perlman, Cultivating young minds: Exploring the relationship between child socio-emotional competence, early childhood education and care quality, creativity and self-directed learning, Learning and Individual Differences, Volume 111, 2024, 102440, ISSN 1041-6080, <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102440>.
- Susanto, B., Pramono, T., & Utami, D. (2024). *Dampak Jangka Panjang Implementasi PSE terhadap Keterlibatan Akademik Siswa: Studi Longitudinal 3 Tahun.* Jurnal Psikologi Pendidikan, 15(1), 45-62.
- Wahyuni, S., & Pratama, R. (2023). *Pengembangan Kurikulum Terintegrasi PSE: Sebuah Model Konseptual.* Jurnal Pengembangan Kurikulum, 12(2), 134-152.
- Wibowo, H. (2022). *Integrasi PSE dalam Mata Pelajaran: Studi Kasus di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar, 8(3), 245-260.
- Widiastuti, S. (2022). *Pembelajaran sosial emosional dalam domain Pendidikan: implementasi dan asesmen.* JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 7(4).
- Widiyanti, R. (2022). *Pengaruh Program PSE terhadap Kemampuan Regulasi Emosi dan Performa Akademik Siswa SMA.* Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(2), 156-172.
- Widodo, A., Suharto, S., & Pratiwi, Y. (2021). *Pembelajaran Sosial Emosional: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Indonesia.* Jakarta: Penerbit Salemba.
- Widodo, A., Suharto, S., & Pratiwi, Y. (2021). *Pembelajaran Sosial Emosional: Konsep dan*

*Implementasi dalam Pendidikan Indonesia.* Jakarta: Penerbit Salemba.

Zhang, J., Sloss, I. M., Maguire, N., & Browne, D. T. (2024). *Physical activity and social-emotional learning in Canadian children: Multilevel perspectives within an early childhood education and care setting.* *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 4, 100069. <https://doi.org/10.1016/J.SEL.2024.100069>.